

**PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* BERBASIS KEARIFAN LOKAL
MELALUI METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR**

Nurul Ikromah¹, Mintarsih Arbarini², Tri Suminar³
(^{1 2 3} Universitas Negeri Semarang)
nurulikromah89@gmail.com , arbarini.mint@mail.unnes.ac.id
tri.suminar@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

This study is motivated by the lack of interest and ability of students' beginning reading and the use of media and methods that are not in accordance with the characteristics of first grade students, the lack of students' knowledge related to local wisdom and the lack of utilization of teaching materials in the teaching and learning process, so that it does not attract students' attention. This research aims to: 1) produce big book media based on local wisdom through the SAS method that is in accordance with the characteristics of grade 1 students; 2) produce big book media based on local wisdom that is suitable for grade 1 students who have been validated by media and material experts, student responses and teacher responses; and 3) produce big book media based on local wisdom that is effective for increasing students' interest and ability to read beginning. The development model used in this research is Research & Development (R&D) which adopts the ADDIE development model (Analyze, Design, Develop, Implementation, and Evaluation). The field trial subjects were 23 students of SD Negeri Banjartama 04 as the control class, 26 students of SD Negeri Petunjungan 01 as the experimental class. The data collection techniques used included observation, interviews, questionnaires, and tests. The data that has been obtained is analyzed using independent t-test, paired t-test and N-Gain test. The results of this study showed 1) The results of the big book media feasibility test show that big book media is very feasible to use in learning with a percentage of media expert assessment of 90% and material expert validation obtained a percentage of 79% with very feasible criteria. The results of the teacher questionnaire obtained a percentage of 95% and a student response questionnaire of 98% with very feasible criteria. 2) Big book media based on local wisdom is effective to increase the interest and ability of first grade students. This is evidenced by the results of the significance value of the independent t-test and paired t-test, namely 0.000 and 0.000 < 0.05. The N-Gain test results also showed a high increase in interest and ability in beginning reading.

Keywords: *Big Book Media, Local Wisdom, SAS Method, Reading Interest, Beginning Reading Ability.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat dan kemampuan membaca permulaan siswa dan penggunaan media serta metode yang belum sesuai dengan karakteristik siswa kelas 1, kurangnya pengetahuan siswa terkait kearifan lokal dan kurangnya pemanfaatan bahan ajar dalam proses belajar mengajar, sehingga kurang menarik perhatian siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menghasilkan

media *big book* berbasis kearifan lokal melalui metode SAS yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas 1 SD; 2) menghasilkan media *big book* berbasis kearifan lokal yang layak untuk siswa kelas 1 SD yang telah divalidasi oleh ahli media dan materi, respon siswa dan respon guru; dan 3) menghasilkan media *big book* berbasis kearifan lokal yang efektif untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca permulaan siswa. Jenis Penelitian ini yaitu Research & Development (R&D) yang mengadopsi model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implementation, dan Evaluation*). Subjek uji coba lapangan yaitu 23 siswa SD Negeri Banjaratma 04 sebagai kelas kontrol, 26 siswa SD Negeri Petunjunangan 01 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, angket, dan tes. Data yang sudah diperoleh dianalisis menggunakan uji-t independent, uji-t berpasangan serta uji N-Gain. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Media *big book* sangat layak digunakan dalam pembelajaran dengan persentase penilaian ahli media sebesar 90% dan validasi ahli materi diperoleh persentase sebesar 79% dengan kriteria sangat layak. Hasil angket guru diperoleh persentase sebesar 95% dan angket respon siswa sebesar 98% dengan kriteria sangat layak. 2) media *big book* berbasis kearifan lokal efektif untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil nilai signifikansi uji-t independen dan uji-t berpasangan yaitu 0,000 dan $0,000 < 0,05$. Hasil uji N-Gain juga menunjukkan peningkatan yang tinggi untuk minat dan kemampuan membaca permulaan. Dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* yang dikembangkan memiliki kualifikasi tingkat kevalidan yang baik dan efektif untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Diharapkan para guru kelas 1 SD dapat memanfaatkan media *Big Book* berbasis kearifan lokal ini sebagai alternatif bahan ajar dalam mengajarkan kemampuan membaca permulaan.

Kata Kunci: Media *Big Book*, Kearifan Lokal, Metode SAS, Minat Baca, Kemampuan Membaca Permulaan.

A. Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan. Membaca dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan karena segala aktivitas belajar tak lepas dari kegiatan membaca. Kemampuan membaca merupakan salah satu kunci dari keberhasilan peserta didik dalam meraih kemajuan. Peserta didik yang memiliki kemampuan membaca yang

memadai akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis yang ia baca. Maka dari itu kemampuan membaca hendaknya ditekankan sedini mungkin sejak jenjang pendidikan sekolah dasar. Upaya mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca dilakukan melalui pembelajaran di sekolah dasar sebagai pengalaman pertama.

Keterampilan membaca harus segera dikuasai oleh para siswa di Sekolah Dasar karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di Sekolah Dasar. Tolak ukur keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca siswa (Humaira dkk., 2021). Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Dalam mengatasi kesulitan membaca siswa, guru memerlukan metode khusus bagi beberapa siswa di kelasnya. Hal ini ditujukan agar setiap siswa di Sekolah Dasar mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan ejaannya.

Siswa yang mempunyai kemampuan membaca dengan baik akan mempunyai rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang membuat minat baca siswa menjadi besar. Minat baca ditandai dengan adanya rasa senang dalam diri seseorang tanpa paksaan dalam melakukan kegiatan membaca. Minat baca anak sangat

dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, maka dari itu minat baca perlu ditanamkan sejak anak masih kecil. Lingkungan yang paling berpengaruh dalam menanamkan minat baca adalah lingkungan keluarga, karena keluarga merupakan lingkungan paling awal bagi anak. Dengan adanya minat baca, akan menambah wawasan dan pengetahuan bagi anak (Slameto, 2023).

Namun pada kenyataannya di lapangan masih terdapat masalah yang menghambat siswa dalam belajar membaca. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang didukung oleh observasi dan wawancara yang dilakukan pada hari Selasa, 23 Juli 2024 dan hari Kamis, 25 Juli 2024 dengan guru kelas I di SD Negeri Petunjunan 01 dan SD Negeri Banjaratma 04, ditemukan beberapa masalah. Pertama, karakteristik peserta didik kelas I masih memiliki minat baca dan kemampuan membaca yang rendah, terlihat pada proses kegiatan membaca peserta didik merasa malas dan tidak tertarik pada teks bacaan yang ada di buku karena desain dan isi materi pada buku yang kurang menyenangkan. Kedua, kurangnya ketersediaan

media pembelajaran yang digunakan. Hal ini dibuktikan dengan tidak tersedianya media pembelajaran di ruang kelas. Menurut pendapat guru, penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sangat mendukung untuk membantu guru menyampaikan materi kepada siswa dan juga mempermudah siswa dalam memahami dan mengerti materi yang disampaikan guru terutama media untuk mengenalkan kearifan lokal pada pengenalan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada topik Makananku Budayaku. karena minimnya pengetahuan siswa tentang makanan khas daerah Kabupaten Brebes. Selain itu, hasil yang diperoleh dari wawancara tersebut adalah standar kualitas atau kriteria media yang dibutuhkan dalam melatih membaca siswa adalah media yang dapat menarik perhatian siswa dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama. selama dalam pelaksanaan pembelajaran membaca, guru memaksa siswanya untuk belajar membaca secara drill, sehingga siswa merasa terbebani dan tertekan untuk

belajar membaca Idealnya pembelajaran anak usia sekolah dasar itu yang dapat memancing minat peserta didik dalam belajar. Minat sangat berpengaruh terhadap belajar anak karena bila pembelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat anak, anak tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Jika terdapat anak yang kurang berminat dalam belajar, pendidik harus mampu menginovasi suatu pembelajaran yang menarik dan berguna bagi anak (Slameto, 2023). Apabila Menurunnya minat baca ini tidak mendapatkan perhatian secara khusus maka akan berdampak terhadap rendahnya kemampuan membaca siswa sehingga dapat mengganggu proses pembelajaran siswa tersebut. Salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan minat baca siswa di kelas rendah adalah peranan guru. Guru memiliki kekuatan untuk mempengaruhi dan membentuk minat baca siswa melalui interaksi, metode, pendekatan dan media yang tepat.

Dari berbagai jenis media yang digunakan dalam membaca permulaan, salah satunya adalah

Big Book, Media *Big Book* merupakan media yang yang cocok untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Hal ini disebabkan media *Big Book* menampilkan gambar yang menarik, warna dan tulisan yang dibesarkan yang mampu merangsang beberapa indera anak, khususnya indera penglihatan dan indera pendengaran, sehingga anak dapat melihat tulisan dengan mudah dan lebih mudah mengingat kata yang diucapkan oleh guru. Penggunaan gambar, warna dan tulisan yang dibesarkan di dalam *Big Book* membuat anak tertarik dan lebih aktif, mengingat anak usia dini adalah anak yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, ketertarikan dan keaktifan anak dari penggunaan media *Big Book* ini dapat memicu kemampuan membaca permulaan anak. Perkembangan membaca permulaan anak perlu distimulasi dengan baik agar berkembang dengan baik pula, salah satu media yang dapat menstimulasi kemampuan membaca permulaan yaitu media *Big Book*.

Big Book dapat digunakan dalam pembelajaran membaca

permulaan bagi peserta didik kelas I SD. Tulisan pada *Big Book* cukup besar, memiliki berbagai warna, gambarnya menarik untuk peserta didik agar pada proses pembelajaran membaca permulaan berlangsung semakin baik. *Big Book* merupakan buku cerita besar biasanya berisi gambar dengan warna yang indah. Umar Sulaiman (2017) menyatakan bahwa *Big Book* memungkinkan peserta didik belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Banyak ahli pendidikan yang menyatakan bahwa *Big Book* sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat peserta didik dalam membaca. Dalam pembelajaran, penggunaan media saja dirasa belum optimal. Diperlukan suatu metode pembelajaran yang sesuai agar mampu meningkatkan ketrampilan membaca permulaan siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan ketrampilan membaca permulaan yaitu dengan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Metode SAS merupakan salah satu jenis metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran membaca dan

menulis permulaan bagi siswa pemula, menurut Supriyadi (N. C. Nisa, 2023). Hal ini sejalan dengan pendapat Lisnawati & Muthmainah (dalam Silfiah dkk., 2021) yang mengatakan bahwa Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca khususnya membaca permulaan bagi siswa berkesulitan membaca adalah dengan penerapan metode SAS (Struktur Analisik Sintetik). Metode ini dianggap cocok untuk pembelajaran membaca permulaan karena manganut prinsip ilmu bahasa umum dan berdasarkan pengalaman bahasa anak. Teknik pelaksanaan pada metode tersebut yakni keterampilan memilih kartu huruf, kartu kata, dan kartu kata yang disusun menjadi kalimat. Dalam hal ini akan melibatkan kemampuan visual dan persepsi siswa, sehingga kemampuan membaca permulaan anak nantinya akan meningkat.

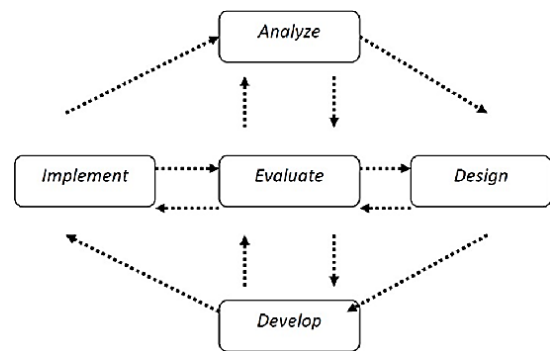
B. Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini termasuk kedalam bentuk dan desain penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) merupakan suatu metode penelitian yang digunakan

untuk menghasilkan produk tertentu (Riyadi, 2019).

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan (*Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Prosedur pengembangan model ADDIE sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Prosedur Pengembangan



Jenis data yang diambil dari pengembangan media *big book* adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari validator, praktisi, dan efektifitas seluruh penilaian. Saran dan masukan dari validator selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Hasil berupa saran dan masukan yang diperoleh dari ahli/pakar yang dijelaskan dalam bentuk deskriptif. Sedangkan, Data kuantitatif diperoleh dari angket tertutup dianalisis dengan perhitungan skor yang diperoleh dari skala likert. Uji ini dilakukan untuk mengetahui nilai

kevalidan untuk mendapatkan ukuran kesesuaian dari produk yang dikembangkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian pengembangan ini diringkas kedalam tahapan-tahapan berdasarkan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yang meliputi Tahap *analyze* (analisis), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), *implement* (implementasi), dan *evaluate* (evaluasi). 4.1.1.1

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh data sebagai berikut :

a. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan oleh peneliti untuk menyesuaikan kurikulum yang berlaku di sekolah dengan materi yang akan dikembangkan. Kurikulum yang diterapkan di sekolah SDN Petunjungan 01 dan SDN Banjaratma 04 merupakan Kurikulum Merdeka sehingga media Big Book dikembangkan sesuai dengan kurikulum merdeka belajar.

b. Analisis Karakter Siswa

Analisis karakteristik siswa kelas 1 SD dilakukan melalui studi pustaka dan

studi lapangan. Hal ini bertujuan agar produk yang disajikan sesuai dengan tahap perkembangan berpikir siswa dan dapat digunakan secara efektif.

c. Kebutuhan Guru

Berdasarkan analisis yang dibutuhkan oleh guru, menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan sangat jarang karena terkendala beberapa hal seperti waktu untuk membuat media pembelajaran, sehingga guru hanya berpatokan pada buku ajar saja yang membuat siswa terlihat kurang berminat, sehingga siswa membutuhkan media yang kreatif, menyenangkan yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar serta dapat membantu mereka dalam membaca.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Adapun perencanaan yang disusun oleh peneliti sebagai berikut:

a. Menentukan tema

Pada tahap ini dilakukan pemilihan tema sesuai dengan analisis kebutuhan, berdasarkan hasil wawancara didapatkan informasi belum adanya media dalam pengenalan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema kearifan lokal untuk kelas 1 pada Fase A dengan topik “Makananku Budayaku”

b. Pembuatan sinopsis

Pada tahap ini peneliti menuangkan ide yang akan dijadikan isi cerita melalui ringkasan cerita atau sinopsis

- c. Penyusunan instrumen validasi, instrumen respon siswa, dan evaluasi pembelajaran

3. Tahap Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan dilakukan pendesainan, validasi ahli, dan revisi desain. Berikut ini hasil pengembangan media big-book dapat dilihat pada gambar berikut ini

Gambar 1 Prototype Big Book



a. Hasil kevalidan media *Big Book* berbasis Kearifan Lokal melalui metode SAS

Tabel 1 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Ahli Materi
1	Ketepatan materi	80%
2	Keluasan dan kejelasan materi	75%
3	Kesesuaian aspek kebahasaan	81,25%
4	Ketepatan dan kebermanfaatn media	80%
Rata-Rata Validasi		79%
Kategori		Layak

Dari data dalam Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa keseluruhan penilaian oleh validator ahli materi

menunjukkan bahwa pengembangan media Big Book berbasis Kearifan Lokal melalui metode SAS memenuhi kategori "Layak" dengan persentase 79%. Dengan demikian, berdasarkan hasil tersebut, pengembangan media Big Book berbasis Kearifan Lokal melalui metode SAS sangat layak untuk diujicobakan.

Tabwl 2 Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek	Ahli Media
1	Desain sampul depan	91,66%
2	Kemudahan <i>Big Book</i>	91,66%
3	Bagian pendukung	100%
4	Ilustrasi	85%
5	Typografy	100%
6	Layout	75%
7	Karakteristik media <i>Big Book</i>	89,28%
Rata-Rata Validasi		90%
Kategori		Sangat Layak

Dari data dalam Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa keseluruhan penilaian oleh validator ahli maedia menunjukkan bahwa pengembangan media *Big Book* berbasis Kearifan Lokal melalui metode SAS memenuhi kategori "Sangat Layak" dengan persentase 90%. Dengan demikian,

berdasarkan hasil tersebut, pengembangan media *Big Book* berbasis Kearifan Lokal melalui metode SAS sangat layak untuk diujicobakan.

4. Tahap Implementasi (Implementation)

Melalui proses implementasi ini peneliti melakukan uji coba media Big Book yang telah dikembangkan yang akan diterapkan pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan tidak menggunakan media Big Book yang nantinya akan membandingkan nilai hasil pre-test dan post-test antara kelas yang menggunakan media *Big Book* (kelas eksperimen) dan kelas yang tidak menggunakan media Big Book (kelas kontrol).

Setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan, maka di akhir pelaksanaan pembelajaran guru dan siswa pada kelas eksperimen diberi angket tanggapan. Angket tanggapan tersebut diisi oleh guru dan siswa untuk mengevaluasi penggunaan media Big Book selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan dari angket ini adalah untuk melihat respon guru dan siswa terhadap pembelajaran menggunakan media Big Book yang telah dikembangkan. Hasil respon guru dan respon siswa

terhadap pembelajaran dengan menggunakan media Big Book disajikan pada Tabel 3 dan tabel 4

Tabel 3 Hasil respon Guru

No.	Aspek Hasil
1.	Kemenarikan Tampilan Big Book 92,85%
2.	Kemudahan Big Book 100%
3.	Ketepatan dan Kebermanfaatan Big Book 93,75%
4.	Ketepatan Materi 100%
5.	Keluasan dan Kejelasan Materi 83,33%
6.	Penggunaan Bahasa dan Tulisan 100%
Rata-Rata Hasil 95%	
Kategori Sangat Layak	

hasil tanggapan media Big Book yang dikembangkan memperoleh persentase 95% dengan kategori sangat layak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media Big Book dapat dipahami dan digunakan dengan mudah oleh guru

Tabel 4 Hasil respon siswa

No	Daftar Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya tidak bosan melihat materi dari <i>Big Book</i>	26	0
2.	Saya merasa senang ketika melihat <i>Big Book</i>	26	0
3.	Gambar di dalam <i>Big Book</i> menarik	26	0
4.	Saya menjadi tertarik dengan makanan khas Brebes	25	1
5.	Saya senang membaca dengan <i>Big Book</i> karena banyak gambar	26	0
6.	Saya tidak merasa kesulitan menggunakan <i>Big Book</i> dalam membaca	25	1
7.	Saya menyukai buku yang berwarna cerah dan banyak warna	26	0
8.	Saya menjadi tertarik dengan kearifan lokal Kabupaten Brebes	26	0
9.	Saya bersemangat jika membaca bersama menggunakan <i>Big Book</i>	25	1

Saya menyukai huruf yang 10.ukurannya besar dan dapat dibaca 26 0 dengan jelas

Rata-rata	98%
Kategori	Sangat Layak

Berdasarkan Tabel 4 hasil tanggapan media Big Book yang dikembangkan memperoleh persentase 98% dengan kategori sangat layak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media Big Book dapat dipahami dan digunakan dengan mudah oleh siswa kelas 1 sekolah dasar.

5. Tahap Evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dari model ADDIE. Pada tahap ini, peneliti dapat mengevaluasi media pembelajaran yang dikembangkan. Apakah ada kekurangan atau kendala dalam penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan atau tidak. Tujuan evaluasi ini adalah untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan setelah dilakukan pengujian. Ada dua bentuk evaluasi yang digunakan, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Pada setiap tahapan pengembangan dilakukan evaluasi formatif untuk menyempurnakan produk mulai dari tahap awal hingga tahap implementasi. Pada tahap akhir pengembangan setelah tahap pengujian atau implementasi, dilakukan evaluasi sumatif untuk

menilai kualitas produk dan minat siswa terhadap pengembangan dan media yang digunakan.

b. Hasil keefektifan media Big Book berbasis Kearifan Lokal melalui metode SAS

Hasil pretest dan posttest yang telah diujikan pada siswa terdiri dari observasi minat baca dan penilaian kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Petunjungan 01 dan SDN Banjaratma 04. Berikut hasil analisis deskriptif dilakukan untuk memaparkan data penelitian yang mencakup jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Adapun hasil analisis deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 pada penelitian ini disajikan pada Tabel 5 dan Tabel 6

Kelas	N	M i n	M a x	Mea n	Std. Deviation
Pre Eksperimen Minat Baca	26	2	8	5.08	1.742
Post Eksperimen Minat Baca	26	4	10	7.65	1.648
Pre Kontrol Minat Baca	23	2	7	4.61	1.500
Post Kontrol Minat Baca	23	3	8	5.48	1.563
Valid N (listwise)	23				

Dari tabel 5, terlihat perbedaan rata-rata hasil pretest dan posttest pada

minat baca siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, rata-rata pretest minat baca adalah 5,08, sedangkan rata-rata posttest meningkat menjadi 7,65. Sementara itu, di kelas kontrol, rata-rata pretest adalah 4,61 dan rata-rata posttest naik menjadi 5,48. Dari data tersebut, dapat dilihat adanya peningkatan rata-rata sebelum dan setelah perlakuan pada kedua kelas. Namun, kenaikan rata-rata di kelas eksperimen lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book efektif dalam meningkatkan minat baca siswa.

Kelas	N	Min x	Ma x	Mea n	Std. Deviation
Pre Eksperimen Permulaan	26	34	76	50.2	11.086
Post Eksperimen Permulaan	26	58	90	76.1	8.608
Pre Kontrol Permulaan	23	29	70	44.6	12.246
Post Kontrol Permulaan	23	30	76	49.8	11.498

Valid N 23
(listwise)

Dari tabel 6, terlihat perbedaan rata-rata hasil pretest dan posttest pada kemampuan membaca permulaan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, rata-rata pretest kemampuan membaca permulaan siswa adalah 50,23, sedangkan rata-rata posttest meningkat menjadi 76,12. Sementara itu, di kelas kontrol, rata-rata pretest adalah 44,61 dan rata-rata posttest naik menjadi 49,87. Dari data tersebut, dapat dilihat adanya peningkatan rata-rata sebelum dan setelah perlakuan pada kedua kelas. Namun, kenaikan rata-rata di kelas eksperimen lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil uji perbedaan rata-rata pretest dan posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol pada aspek kemampuan membaca permulaan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 menunjukkan bahwa masing-masing kelas memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) adalah sebesar 0,000 dan 0,016. Hasil t-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) kelas eksperimen adalah 0,000, yang berarti $< 0,005$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest dari kelas eksperimen pada aspek kemampuan membaca permulaan.

Sedangkan hasil t-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) kelas kontrol adalah 0,016, yang berarti $> 0,005$, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest dari kelas eksperimen pada aspek kemampuan membaca permulaan.

Dengan demikian, siswa yang menggunakan media Big Book di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan dalam kemampuan membaca permulaan dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol yang tidak menggunakan media tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa media Big Book efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang mendukung temuan penelitian ini. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan konsistensi dengan hasil yang diperoleh, terutama dalam hal efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis kearifan lokal, seperti Big Book, dapat memberikan dampak positif dalam

pembelajaran membaca permulaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iyut Muzdalifah (2022) berjudul "Pengembangan *Big Book* Berbasis Kearifan Lokal untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar". Hasil Pembahasan menunjukkan bahwa mendeskripsikan pengembangan media *Big Book* berbasis kearifan lokal membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. Media *Big Book* membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna. Media ini sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa kelas 1 Sekolah Dasar dan meningkatkan keterampilan membaca pada siswa yang dibuktikan dengan adanya respon positif dalam hasil belajar siswa untuk memahami sebuah informasi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian pengembangan media *Big Book* Berbasis kearifan lokal melalui metode SAS ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media *big book* berbasis kearifan lokal telah memenuhi syarat untuk digunakan di

SD Negeri Petunjunangan 01, media *big book* dilakukan dengan mengembangkan cerita teks dan dilengkapi dengan gambar ilustrasi makanan khas Brebes. Tahapan pengembangan media *big book* berdasarkan kearifan lokal menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan Rieser dan Mollenda tahun 1990-an yang terdiri dari 5 langkah diantaranya; Analysis (Analisis), Design (Perancangan), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi).

2. Dari hasil validasi media menunjukkan bahwa pengembangan media *Big Book* berbasis Kearifan Lokal melalui metode SAS memenuhi kategori "Sangat Layak" dengan persentase 90%, penilaian oleh validator ahli materi menunjukkan bahwa pengembangan media *Big Book* berbasis Kearifan Lokal melalui metode SAS memenuhi kategori "Layak" dengan persentase 79%. Dengan demikian, berdasarkan hasil tersebut, pengembangan media *Big Book* berbasis Kearifan Lokal melalui metode SAS sangat layak untuk diujicobakan. Dari hasil respon guru terhadap media *Big Book* yang

dikembangkan memperoleh persentase 95% dengan kategori sangat layak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media Big Book dapat dipahami dan digunakan dengan mudah oleh guru. Hasil respon siswa terhadap media Big Book yang dikembangkan memperoleh persentase 98% dengan kategori sangat layak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media Big Book dapat dipahami dan digunakan dengan mudah oleh siswa kelas 1 sekolah dasar.

3. Media big book berbasis kearifan lokal melalui metode SAS ini efektif digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 SD. Hal ini berdasarkan hasil uji-t independen dengan perolehan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan ada perbedaan yang signifikan keterampilan membaca permulaan antara siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan media Big Book. Hasil uji-t berpasangan dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan ada peningkatan yang signifikan keterampilan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media big book berbasis kearifan lokal

4. Media big book berbasis kearifan lokal efektif digunakan dalam peningkatan minat baca siswa kelas 1 SD. Hal ini berdasarkan uji-t independen dengan perolehan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan ada perbedaan yang signifikan minat baca antara siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan media big book. Hasil uji-t berpasangan diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan ada peningkatan yang signifikan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media media big book.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilaksanakan oleh peneliti, adapun saran yang dapat peneliti berikan dari pengembangan media ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan Media Big Book berbasis kearifan lokal melalui metode SAS ini hanya dilakukan dikelas 1 SD pada pelaksanaan pengenalan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kurikulum Merdeka dengan tema kearifan lokal, sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan tema yang berbeda untuk melihat

hasil penggunaan media Big Book dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa.

2. Big book dapat dikembangkan secara lebih luas oleh guru (selaku pengguna) ataupun peneliti selanjutnya dengan inovasi yang lebih baik pada konten, desain tampilan maupun metode pengajarannya, sehingga tidak hanya digunakan untuk pengajaran membaca permulaan.

3. Sebelum menggunakan Big Book, penting bagi guru untuk mempelajari jalan cerita dan pesan dari buku yang akan dibacakan, mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk memancing peran serta siswa. Kemudian mencoba intonasi, gerak tubuh, volume, mimik muka agar siswa tertarik dengan cerita yang dibawakan.

4. Bagi sekolah, sebaiknya sekolah memberikan dukungan penuh dalam pembelajaran dengan memberikan fasilitas media pembelajaran ataupun memberikan saran kepada guru untuk meningkatkan kreatifitasnya dalam memberikan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. N. R. (2020). Pengembangan Media Big Book Berbasis Agama Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.
- Agnesta, D. L. (2018). Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas II Sekolah Dasar [Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia].
<http://repository.upi.edu>
- Akbar, S. (2013). Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aldawamy, W. (2022). Filsafat Ku. Jakarta: Guepedia.
- Andriana, E., Syachruji, A., Alamsyah, T. P., & Sumirat, F. (2017). Natural Science Big Book with Baduy Local Wisdom Base Media Development for Elementary School. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 6(1), 76–80.
<https://doi.org/10.15294/JPII.V6I1.8674>
- Anggraeni, K. (2016). Efektivitas Metode Steinberg Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(1).
- Anita. (2021). Pengembangan Media Big Book Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi. Skripsi. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Aprizia, O. B. (2019). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Tiga SD

- Negeri Pilang 02. Under Graduates thesis, UNNES.
- Asna, A. Z., Sumarni, W., & Cahyono, E. (2024). Modul Etnokimia Terintegrasi Nilai Islami pada Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Melatih Kreativitas. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 18(1), 43–49.
<https://doi.org/10.15294/jipk.v18i1.46707>
- Basri, H. (2018). Kemampuan Kognitif Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Ilmu Sosial Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(1), 1–9.
<https://doi.org/10.17509/JPP.V18I1.11054>
- Chotimah, C., & Faturrohman, M. (2018). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran: Dari Teori, Metode, Model, Media, hingga Evaluasi Pembelajaran* (1st ed.). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Furi, Y. C. (2020). “Penerapan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I B SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.
- Giri Prawiyogil, A., Latifatu Sadiyah, T., Purwanugraha, A., & Nur Elisa, P. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal*
- Humaira, M. A., Balqis, L. F., Rajagukguk, Z. F., & Nurrahmah, S. A. (2021). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Daring: Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(2), 119–128.
<https://doi.org/10.53625/JOEL.V1I2.354>
- Ikhlas, A. N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Big Book di Kelas 1 MIN 9 Aceh Tengah. Skripsi, UIN AR-RANIRY.
- Istiqomah, M. N. (2021). Pengembangan Media Big-book Berbasis Dongeng Fabel Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Kota Jambi. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Jannah, U. R. (2021). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Big Book Bagi Siswa Kelas 1 SDN Joresan Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022. Skripsi. IAIN PONOROGO.
- Kirom, D. A., Mujimin, M., & Widodo, W. (2020). Pengembangan Buku Cerita Ramayana Berbahasa Jawa sebagai Penunjang Pembelajaran Sastra Wayang Bagi Siswa Tunagrahita SMPLB di Semarang. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 8(1), 1–12.
<https://doi.org/10.15294/piwulang.v8i1.19702>
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kusuma, R. S. (2018). Peran Sentral Kearifan Lokal Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 228–239.
<https://doi.org/10.33650/PJP.V5I2.385>
- Lestari, & Yudhanegara. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. PT Refika Aditama.
- Linda Purnama Sari, K., Wyn Suwatra, I., Kd Suartama, I., & Pgsd, J. (2014). Pengaruh Metode SAS Terhadap Hasil Belajar Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

- Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, 2(1).
- Lusiana, N. (2020). Pengembangan Media Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Bahasa Indonesia Kelas II SDN Candirejo 01 Batang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/>
- Marwiyah, S. (2022). CORAK BUDAYA PESANTREN DI INDONESIA (Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal). Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Ningrum, A. K., & Hariani, S. (2020). Pengembangan Media Big Book Writing Untuk Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2).
- Nisa, E. K., & Ansori, I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Attanwir: Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 14(2), 68–79. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i2.435>
- Nisa, K., & Gunansyah, G. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Big Book terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas V SDN I Cerme Kidul Gresik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 254632. <https://www.neliti.com/publications/254632/>
- Nisa, N. C. (2023). Studi Eksperimen Penerapan Metode Eja Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 di MI NU Baitul Mukminin Jati Kudus Tahun pelajaran 2022/2023 [IAIN Kudus Repository]. Dalam IAIN Kudus Repository. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/11723>
- Nurmansyah, E. (2016). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri Mannuruki Kota Makassar. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Riyanti, A. (2021). Keterampilan Membaca. Yogyakarta: K-Media.
- Riza, M., Firmansyah, R. A., Zammi, M., & Djuniadi, D. (2020). Pengembangan modul kimia berbasis kearifan lokal Kota Semarang pada materi larutan asam dan basa. *jurnal pendidikan IPA veteran*, 4(1), 25–38.
- Safari. (2007). Indikator Minat Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. (2008). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Silfiah, A., Ghufron, S., Ibrahim, M., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3142–3149. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I5.1321>
- Sriwidayah. (2017). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Unsur Intrinsik Cerita di Kelas VI SDN. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(1). <https://doi.org/10.20961/JDC.V1I1.14490>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan

- Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.
- Sulaiman, U. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar. *Al-Kalam*, 9(2).
<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/klm/article/view/4486>
- Sularso. (2016). Revitalisasi Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Dasar. *JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 73–79.
<https://www.neliti.com/publications/71218/>
- Suyanto, K. K. E. (2015). *English For Young Learners : Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class yang Fan, Asik, dan Menarik.* Jakarta : Bumi Aksara.
- Tarigan, N. T. (2018). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JURNAL CURERE*, 2(2).
<https://doi.org/10.36764/JC.V2I2.157>
- Yuberti, Y. (2014). “Penelitian Dan Pengembangan” Yang Belum Diminati Dan Perspektifnya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 3(2), 1–15.
<https://doi.org/10.24042/jipfalbir.uni.v3i2.69>